

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Karaki, G., McMichael, B., dan Zak, J. (2004). Field response of wheat to arbuscular mycorrhizal fungi and drought stress. *Mycorrhiza*, 14, 263–269.
- Alayya, N. P., dan Prasetya, B. (2022). Kepadatan Spora Dan Persen Koloni Mikoriza Vesikula Arbuskula (Mva) Pada Beberapa Tanaman Pangan Di Lahan Pertanian Kecamatan Jabung Malang. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 9(2), 267–276.
- Ansiga, R. E., Rumambi, A., Kaligis, D. A., Mansur, I., dan Kaunang, W. (2017). Eksplorasi Fungi Mikoriza Arbuskula (Fma) Pada Rizosfir Hijauan Pakan. *Zootec*, 37(1), 167.
- Astri Simamora, L., dan Elfiati, D. (2015). Status dan Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Pada Tanah Bekas Kebakaran Hutan di Kabupaten Samosir. *Peronema Forestry Science Journal*, 4(3), 115–123.
- Brundrett, M., Bougher, N., Dell, B., Grove, T., dan Malajczuk, N. (1996). *Working with Mycorrhizas in Forestry and Agriculture Mycorrhizas of Australian Plants View project Banksia Woodland Restoration Project View project. June 1982*, 374.
- Daras, U., Trisilawati, O., dan Sobari, I. (2013). *Effects of Mycorrhizas Fungi and Ameliorants on the Growth of Coffee SEedlings*. 145–156.
- Delvian. (2006). *Peranan Ekologi dan Agronomi Cendawan Mikoriza Arbuskula*. USU Repository.
- Delvian, dan Elfiati, D. (2017). Variasi Musiman Dan Distribusi Fungi Mikoriza Arbuskula Di Areal Pertanaman Sawit. *Seminar Nasiona; Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 1(1), 37–43.
- Dewi, P. A. M. Y., Sritamin, M., dan Suada, I. K. (2016). Identifikasi Mikoriza Vesikular Arbuskular pada Rhizosfer Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) dan Kopi Robusta (*Coffea robusta* L.) dan Perbanyakannya dengan Media Zeolit. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 5(2), 181–190. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/JAT>
- Doudi, M., Hidayat, M., dan Mahdi, N. (2018). Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Kawasan IE SUUM Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 5(1), 474–482. <http://103.107.187.25/index.php/PBiotik/article/view/4285>
- Fauzan. (2023). Pengaruh Ketinggian Terhadap Divergensi Morfologi Katak Fejervarya limnocharis Gravenhorst (1829) Di Sumatera Barat. *Strofor Journal*, 7(1), 185–192.

- Goltapeh, E. M., Danesh, Y. R., Prasad, R., dan Varma, A. (2008). Mycorrhizal fungi: what we know and what should we know? In *Mycorrhiza: state of the art, Genetics and Molecular Biology, Eco-function, Biotechnology, Eco-physiology, structure and Systematics* (pp. 3–27). Springer.
- Hartoyo, B., Ghulamahdi, M., Darusman, L. K., Aziz, S. A., dan Mansur, I. (2011). Keanekaragaman fungi mikoriza arbuskula (FMA) pada rizosfer tanaman pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban). *Jurnal Littri*, 17(1), 32–40.
- Hermawan, H., Muin, A., dan Suci Wulandari, R. (2015). *Kelimpahan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Tegakan Ekaliptus (Eucalyptus pellita) Berdasarkan Tingkat Kedalaman di Lahan Gambut*. 3, 1–23.
- Hidayat, N., Sumarsih, S., dan Putri, A. I. (2016). *Mikologi Industri*. Universitas Brawijaya Press.
- Husin, E. F., Syarif, A., dan Kasli. (2012). *Mikoriza Sebagai Pendukung Sistem Pertanian Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan*. Andalas University Press. Padang.
- Ismaini, L. (2015). *Analisis komposisi dan keanekaragaman tumbuhan di Gunung Dempo, Sumatera Selatan*. 1(76), 1397–1402.
- Kandari, A. M., Arif, A., Amalia, C., Kasim, S., Pada, K., Lingkungan, D. U. A., Berbeda, Y., dan Kabupaten, D. I. (2016). Analysis Of Existence And Diversity Index of Arbuscular Mycorrhizal Fungi (AMF) In The Rhizosphere Kalapi (*Kalappia celebica* Kosterm) On Two Different Growing Environment In The Kolaka Regency. *Jurnal Ecogreen*, 2(1), 21–30.
- Kurnia, K., Gusmiaty, G., dan Larekeng, S. H. (2019). Identifikasi dan Karakterisasi Mikoriza pada Tegakan Nyatoh (*Palaquium* sp.). *Perennial*, 15(1), 51.
- Musfal. (2010). Respons tanaman jagung (*Zea mays* L.) kultivar Arjuna dengan populasi tanaman bervariasi terhadap mikoriza vesi-kular arbuskular (MVA) dan kapur pertanian superfosfat (KSP) pada Ultisol. *Jurnal Akta Agrosia*, 9(2), 75–85.
- Mustapa, A., Hanafi, N. D., dan Sembiring, I. (2014). Pengaruh Pemberian Berbagai Tingkat Mikoriza Arbuskula Pada Tanah Ultisol Terhadap Produktivitas Tanaman Leguminosa. *Jurnal Peternakan Integratif*, 3(1), 84–95.
- Nainggolan, R. T., Wirawan, I. G. P., dan Susrama, I. G. K. (2014). Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular Secara Mikroskopis pada Rhizosfer Tanaman Alang-Alang (*Imperata Cylindrica* L.) di Desa Sanur Kaja. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 3(4), 242.

- Nurhalimah, S., Sri, N., dan Anton, M. (2014). Eksplorasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA). *Jurnal Sains Dan Seni Pomits*, 3(1).
- Nursanti, Tamin, Puspitasari, R., dan Hamzah. (2012). Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular (Fma) Di Hutan Lindung Mangrove Pangkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Sains*, 14(2), 29–34.
- Octavianti, E. N., dan Ermavitalini, D. (2014). Identifikasi Mikoriza dari Lahan Desa Poteran, Pulau Poteran, Sumenep Madura. *Jurnal Sains POMITS*, 3(2), 53–57.
- Rainiyati, Chozin, M. A., Sudarsono, dan Mansur, I. (2007). *Status dan keanekaragaman Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada pisang raja nangka dan potensi pemanfaatannya untuk peningkatan produksi pisang asal kultur jaringan di Kabupaten Merangin Propinsi Jambi.*
- Ratna Sari, R., dan Ermavitalani, D. (2014). *Identifikasi Mikoriza dari Lahan Desa Cabbiya, Pulau Poteran, Sumenep Madura.* 3(2), 2–5.
- Samsi, N., Pata'dungan, Y. S., dan Thaha, A. R. (2017). Isolasi Dan Identifikasi Morfologi Spora Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Daerah Perakaran Beberapa Tanaman Hortikultura Di Lahan Pertanian Desa Sidera. *E-J . Agrotekbis*, 5(2), 204–211.
- Saputra, B., Linda, R., dan Lovadi, I. (2015). Jamur Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) pada Tiga Jenis Tanah Rhizosfer Tanaman Pisang Nipah (*Musa paradisiaca* L. var. nipah) Di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Protobiont*, 4(1), 160–169.
- Sari, I. S., Ekamawanti, H. A., dan Wardina. (2017). Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Rizosfer Vegetasi Tembawang Sualam Kecamatan Mandor Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2), 365–374.
- Setiadi, Y. (1999). Pengembangan CMA Sebagai Pupuk Hayati Dalam Bidang Kehutanan. *Makalah Workshop Mikoriza. AMI, Bogor.*
- Sianturi, R. P., Delvian, dan Elfiati, D. (2015). *Keanekaragaman Mikoriza Arbuskula (FMA) pada Beberapa Tegakan di Areal Arboretum Universitas Sumatera Utara.* 1–10.
- Smith, S. E., dan Read, D. J. (2008). *Mycorrhizal symbiosis.* Academic press.
- Subba Rao, N. S. (1994). Mikroorganisme tanah dan pertumbuhan tanaman. *Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta*, 353.
- Suharno, dan Sancayaningsih, R. P. (2013). Fungi Mikoriza Arbuskula: Potensi Teknologi Mikorizoremediasi Logam Berat dalam Rehabilitasi Lahan

Tambang. *Bioteknologi*, 10(1), 23–34.

Sukmawaty, E., Hafsan, H., dan Asriani, A. (2016). Identifikasi Cendawan Mikoriza Arbuskula Dari Perakaran Tanaman Pertanian. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 4(1), 16–20. <https://doi.org/10.24252/bio.v4i1.1115>

Sundari, S., Nurhidayati, T., dan Trisnawati, I. (2011). Isolasi dan identifikasi mikoriza indigenous dari perakaran tembakau sawah (*Nicotiana tabacum* L) di area persawahan Kabupaten Pamekasan Madura. *Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Sepuluh November*.

Utami, U. F. (2021). *Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular pada Tanaman Kopi Robusta (Coffea chanepora) dan Arabika (Coffea arabica) Desa Arul Item Kabupaten Aceh Tengah sebagai Referensi Mata Kuliah Mikologi*.

Widiati, R., Idrus, M. I., dan Imran, A. N. (2014). Isolasi dan Identifikasi Mikoriza Vesikular Arbuskular (Mva) Pada Rhizosfer Tanaman Jagung (*Zea mays* l.) Di Desa Samanki Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Agrokompleks*, 14(1), 55–60.

Yusriadi, Pata'dungan, Y. S., dan Hasanah, U. (2018). Kepadatan Dan Keragaman Spora Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Daerah Perakaran Beberapa Tanaman Pangan Di Lahan Pertanian Desa Sidera. *J. Agroland*, 25(1), 64–73.

